MASALAHNYA: ALLAH HARUS MENGHUKUM DOSA

Alkitab memberitahukan kepada kita bahwa karena Allah itu suci dan adil, Dia harus menghukum dosa.

> *"Janganlah kamu disesatkan orang dengan kata-kata yang hampa, karena hal-hal yang demikian mendatangkan murka Allah atas orang-orang durhaka."* *Efesus 5:6*

> *"Sebab murka Allah nyata dari sorga atas segala kefasikan dan kelaliman manusia, yang menindas kebenaran dengan kelaliman."* *Roma 1:18*

ALLAH HARUS MENCURAHKAN MURKANYA ATAS DOSA

Keadilan Allah menuntut bahwa manusia harus membayar dosa-dosa yang sudah dilakukan terhadap Allah yang Suci dengan cara menderita hukuman Allah yang kekal. (Juga lihat 2 Tesalonika 1:8-9, Matius 25;46, Wahyu 20:10) Bagaimana Kristus membebaskan kita dari murka Allah melalui kematianNya sendiri, dapat dijelaskan dengan tiga langkah.

LANGKAH 1: PENANGGUNGAN

KRISTUS MENANGGUNG DOSA-DOSA KITA

Langkah pertama dalam penebusan manusia yaitu Yesus Kristus menanggung dosa-dosa dunia dalam tubuhNya di atas kayu salib. Ketika Yesus disalibkan, Allah mengangkat semua dosa-dosa dunia (dahulu, sekarang, dan esok), dan meletakkannya pada Kristus.

> *Tetapi TUHAN telah menimpakan kepadanya* [Jesus] *kejahatan* [dosa] *kita sekalian.* *Yesaya 53:6*

> *Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuhNya di kayu salib.* *1 Petrus 2:24*

> *"Dia* [Jesus] *yang tidak mengenal dosa telah dibuatNya* [Allah Bapa] *menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah."* *2 Korintus 5:21*

In the Court / Tribunal of heaven, Jesus was declared guilty of the sins of the world.

YESUS MENANGGUNG DOSA-DOSA DUNIA DENGAN TUBUHNYA DI ATAS KAYU SALIB

Karena Tuhan harus menghukum dosa, siapakah sekarang yang Tuhan harus hukum?